

Daftar Pustaka

Buku

Ardianto, Elvinaro (2019). *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.

Gunawan (2018), *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta. Bumi Aksara.

Leo, Sutanto (2015). *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Jakarta. Erlangga.

Morrisan (2014). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.

Mulyadi, A.M Basuki & Hendro Prabowo (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method Perspektif Yang Terbaru Untuk Ilmu-ilmu Sosial, Kemanusiaan Dan Budaya*. Depok. PT Raja Grafindo Persada.

Mulyana, Deddy (2018). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin (2021). *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Rakhmat, Jaluddin & Idi S.I (2017). *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik Dan Penafsirannya (Edisi Revisi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sudaryono (2022). *Interpersonal skill Kecakapan Antarpersonal*. Jakarta: Kencana

Sugiyono (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwatno & Nerissa Arviana. (2023). *Komunikasi Interpersonal Panduan Membangun Keterampilan Relasional Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahyudi, Hari (2020). *The Land Of Hooligan Kisah Para Perusuh Sepak Bola*. Jogjakarta: Garasi.

Skripsi

Firmansyah. (2019). *Fanatisme Komunitas Viking Persib Club (Studi Kasus Mengenai Perilaku Komunikasi Suporter Dalam Mendukung Persib Bandung)*. Skripsi. Bandung. Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.

Handoko, Arif Tri & Sonny Andrianto. (2006). *Hubungan Antara Fanatisme Positif Terhadap Klub Sepakbola Dengan Motivasi Menjadi Suporter*. Naskah Publikasi. Jogjakarta. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Artikel Berita Online

Alkof, Muhammad (2014, Januari). “*Jadwal Liga 1 2022-2023 Dimulai, Format, & Daftar Tim Peserta*” (diakses pada tanggal 7 Maret pukul 06.09 dari: [Jadwal Liga 1 2022-2023 Dimulai, Format, & Daftar Tim Peserta \(tirto.id\)](https://tirto.id/jadwal-liga-1-2022-2023-dimulai-format-dan-daftar-tim-peserta))

Amanda, Gita (2022, 17 Maret). “*Apa Itu Sistem Bubble Dalam Pengendalian Covid-19?*” (diakses pada tanggal 7 Maret pukul 06.09 dari Republika Online, [Apa Itu Sistem Bubble dalam Pengendalian Covid-19? | Republika Online](#)).

Aria, Odi (2022, 30 November). “*Apa Itu Sistem Bubble? Format Kompetisi Yang Akan Dipakai Untuk Separuh Musim Liga 1*” (diakses 21 Desember pukul 05.47 dari: [Apa Itu Sistem Bubble? Format Kompetisi yang Akan Dipakai untuk Separuh Musim Liga 1 - Sripoku.com \(tribunnews.com\)](#)).

Jak Angel 28, Phephe (2014, 30 Januari). “*Macam Suporter Dan Ciri Khasnya*” (diakses pada tanggal 9 April 2023 pukul 16.47 dari: [maduracorner.com \(online\), Macam Suporter dan Ciri Khasnya – MADURACORNER.com](#)).

Hurairah, Abu (2021, 22 April). “*Kumpulan Lirik Chants (Yel-Yel) Bobotoh Persib Bandung, Kebanggaan Di Hatiku, Mars Bomber, Maung Bandung*” (diakses pada tanggal 2 Agustus 2023 pukul 08.23 dari: [sumsel.tribunnews.com \(online\) dari: Kumpulan Lirik Chants \(Yel-Yel\) Bobotoh Persib Bandung, Kebanggaan di Hatiku, Mars Bomber, Maung - Tribunsumsel.com \(tribunnews.com\)](#)).

Suhendi, Adi (2018, 16 Oktober). “*Kronologi Pengeroyokan Haringga Sirla Hingga Tewas: Bermula Dari Sweeping Dan Teriakan*” (diakses pada tanggal 2 Agustus 2023 pukul 08.08 dari [tribunnews.com \(online\) dari: Kronologi Pengeroyokan Haringga Sirla Hingga Tewas: Bermula Dari Sweeping dan Teriakan - TribunNews.com](#)).

Internet

10 Olahraga Paling Populer di Dunia, Mana yang Kamu Suka? (detik.com) (diakses pada tanggal 1 November pukul 12.20).

Bukan Eropa, ini 4 negara penggila sepak bola di dunia (brilio.net) (diakses pada tanggal 1 November pukul 12.24)

<https://www.indosport.com/sepakbola/amp/20151021/10-suporter-timnas-sepakbola-paling-fanatik-di-dunia> (diakses pada tanggal 2 November pukul 06.13).

Sejarah Persib Bandung – KONI Kota Bandung (koni-kotabandung.or.id) (diakses pada tanggal 3 November pukul 06.32).

Viking Persib Club Dukung Maung Bandung sampai ke Luar Negeri (skor.id) (diakses pada tanggal 3 November pukul 07.12).

5 Klub Terpopuler di Liga 1 Indonesia, Basis Suporter Kuat dan Dikenal Se-Asia - Sportstars.Id (diakses pada tanggal 3 November pukul 07.43).

Fanatisme: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Dampaknya - HaloEdukasi.com (diakses pada tanggal 3 November pukul 08.14).

Tragedi Kanjuruhan: Kronologi, Penyebab dan Jumlah Korban (detik.com) (diakses pada tanggal 30 November pukul 05.10).

Lanjutan Liga 1 2022/23 Dimainkan Tanpa Penonton | Goal.com Indonesia (diakses pada tanggal 30 November pukul 05.31).

Kick Off Hari Ini, Liga 1 Lanjut Tanpa Penonton, Putaran Pertama Berakhir Akhir Desember, - Tribun-sulbar.com (tribunnews.com)

[Apa Itu Sistem Bubble dalam Pengendalian Covid-19? | Republika Online](#) (diakses pada tanggal 12 Desember pukul 06.13).

[Apa Itu Sistem Bubble? Format Kompetisi yang Akan Dipakai untuk Separuh Musim Liga 1 - Sripoku.com](#) (tribunnews.com)

[Jadwal Liga 1 2022-2023 Dimulai, Format, & Daftar Tim Peserta](#) (tirto.id) (diakses pada tanggal 7 Maret pukul 06.09).

[Repository - Fanatisme Komunitas Viking Persib Club \(Studi Kasus Mengenai Perilaku Komunikasi Suporter Dalam Mendukung Persib Bandung\)](#) (telkomuniversity.ac.id)

[Repository - SKRIPSIANALISIS FANATISME DAN LOYALITAS BOBOTOH DALAM MEMBELI PRODUK PERSIB\(Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif Tradisi Fenomenologi mengenai Suporter Bobotoh di Bandung\)](#) (telkomuniversity.ac.id)

[FANATISME KELOMPOK SUPORTER SEPAK BOLA \(STUDI KASUS PANSER BIRU SEMARANG\)](#) (unnes.ac.id)

[FANATISME SUPORTER SEPAKBOLA PERSIJA JAKARTA | Prakoso | Jurnal EMPATI](#) (undip.ac.id)

[Faktor Pendorong Fanatisme Pada Suporter Klub Sepak Bola Arsenal di Balikpapan | Purnamasari | Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi](#) (unmul.ac.id)

FENOMENOLOGI PERILAKU KOMUNIKASI SUPORTER FANATIK
SEPAKBOLA DALAM MEMBERIKAN DUKUNGAN PADA PSM
MAKASSAR | KAREBA : Jurnal Ilmu Komunikasi (unhas.ac.id)

Fanatisme Suporter Tim Persipura Di Jabodetabek | Prosiding Seminar Nasional
Pendidikan STKIP Kusuma Negara III

FANATISME SUPORTER SEPAKBOLA DITINJAU DARI ASPEK SOSIO-
ANTROPOLOGIS (STUDI KASUS AREMANIA MALANG) | Assyaumin |
Jurnal Sport Science



LAMPIRAN

Foto-Foto Observasi Langsung Nonton Bareng Pertandingan Persib

Bandung

House135 Coffee (Baleendah)





Nyari Coffee (Dago)





Aula Zeni Tempur (Dayeuhkolot)





Transkrip Wawancara Narasumber

Daftar Pertanyaan

Nama : Mohamad Ismail (salah satu bobotoh/penyelenggara acara nobar).

Umur : 23 tahun.

Pekerjaan : *online shop*.

Pertanyaan wawancara

Munculnya sikap fanatisme dan perilaku komunikasi

1. Persib itu seperti apa sih menurut anda?

Menurut saya pribadi, Persib lebih kayak jiwa ataupun darah daging kita lah, dari dulu sih dari orang tua saya dulu sering bilang Persib itu agama kedua.

2. Apa yang membuat anda tertarik mendukung Persib Bandung?

Bukan ketertarikan tapi sebuah keharusan karena tradisi harus dilestarikan.

3. Apa yang membedakan suporter persib/klub persib dengan klub/suporter lainnya?

Kalo dari aspek sistem suporter kultural di Indonesia kebanyakan kita punya tujuan ataupun kiblat masing-masing. Dari saya pribadi kalau dari bandung sih kental dengan caranya sendiri seperti turun temurun saja.

4. Dukungan seperti apa yang biasa dilakukan selama menjadi suporter Persib Bandung?

Kalo kita sih cukup dengan datang ke Stadion sudah bisa disebut sebuah dukungan. Lalu ada *chant*, atau aspek lain. Kalau dari saya pribadi

dukungan untuk Persib bukan sekedar *chant* tetapi bisa meladani Persib seperti di ibaratkan dukungan dari hati, *once blue always blue*.

5. Menurut anda fanatisme suporter Persib Bandung itu seperti apa?

Kalau fanatisme suporter dari bandung sih kan banyak suporter dari bandung. Fanatisme itu bumbu-bumbu dari sepakbola fanatisme yang tidak berlebihan seperti kayak misal kita datang ke Bogor main bareng, nah fanatisme itu saling adu *chant*. Fanatisme mah positif yang mendukung jangan sampai ada korban karena fanatisme buta. Bahwasannya yang rugi bukan kita saja tapi hampir semua. Kita mengecam racism, sexiest dan lain lain.

6. Fanatisme seringkali dicap negatif, bagaimana tanggapan anda?

Kebanyakan media menggoreng salah satu berita dengan cara klik bait. Mereka gak tau apa yang terjadi di lapangan.

7. Sudah berapa lama anda menjadi suporter Persib Bandung?

Saya pribadi dari umur 5 tahun dari orang tua.

8. Apa motivasi yang membuat anda menjadi suporter Persib Bandung?

Motivasinya karena dari umur 3 tahun dari orang tua sama bapak sama mamah sudah diajak ke stadion siliwangi dari jaman di gendong-gendong.

9. Sebesar apa anda menyukai/mencintai Persib Bandung?

Kalau kata orang Bandung ya kebanyakan persib itu kayak agama kedua di Bandung.

10. Hal apa saja yang yang berkesan saat menjadi suporter Persib Bandung?

Kalau saya pribadi berkesan dari pas Persib lagi down, Persib lagi naik menurut saya semua tentang Persib itu berkesan. Kalau pertandingan berkesan final liga Indonesia 2014. Kita kan disitu dilarang pakai atribut, sempat orang tua sebelum berangkat ke Palembang, berangkat ke Palembang gak cukup 1-2 hari pasti beberapa hari dan peraturan liga juga bobotoh Persib terkena saknsi tidak boleh pakai atribut, kita disana lepas baju semua.

11. Apa suka dan duka saat menjadi suporter Persib Bandung?

Kalau suka duka, sukanya kita kenal kultural selain di Bandung, kita kenal suporter dari luar juga. Sukanya kita menikmati pertandingan Persib, apalagi kalau *home-away* semua sih kalau tentang Persib suka pasti. Kalau dukanya kayak kemarin-kemarin ada beberapa suporter Bandung yang tewas karena bergesekan pas masuk area stadion ataupun gara-gara fanatisme buta pas di GBK.

12. Apa saja kegiatan saat mendukung Persib Bandung yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari?

Daripada mengganggu Persib lebih baik gak kerja. Saya pribadi sudah dikeluarkan 3 perusahaan gara-gara Persib.

Perilaku komunikasi suporter Persib Bandung saat sistem *bubble* Liga 1 Indonesia

1. Bagaimana cara menjaga antusias pada saat mendukung Persib Bandung?

Kita menjaga antusias ya mendukung Persib tidak selamanya datang ke Stadion. Kita misal dukung dari sini dari kejauhan cukup dukung dari doa, dari kita kasih motivasi ke pemain dengan cara misal ngadain nonton bareng

akbar, kita undang semua elemen di salah satu tempat nobar. Kita dukung sistem bubble bukan suatu penghalang untuk mendukung Persib.

2. Apakah selalu nonton bareng pertandingan Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*? Mengapa?

Kalau saya pribadi keseringan saya yang ngadain nobar karena silaturahmi untuk suporter di Bandung juga ini sebuah momen pertemuan adalah kabar semua ada di nobar.

3. Apakah ada perbedaan mendukung Persib Bandung saat sistem *bubble* dan saat pertandingan biasa?

Kalau sistem bubble kita tidak bisa mendukung secara langsung, kita tidak bisa nyuntik pemain secara langsung, kita tidak bisa ngasih suara-suara terbaik kita buat si pemain, dan kita tidak bisa ngasih teror ke lawan. Kita kebanyakan dukung dengan cara suport pemain dari sosial media. Tapi dibalik itu kita juga sama di lokasi nobar kita berteriak kita bersorak, Persib menang kita senang.

4. Apa saja cara-cara mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Kalau dari mendukung sama saja tidak ada perbedaan, kalau koreografi tidak bisa.

5. Apa saja suka duka mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Sukanya mah kita tidak perlu meluangkan waktu misal kebanyakan pulang kerja bisa nonton sukanya bisa bagi waktu sama keluarga. Dukanya kita tidak bisa dateng ke Stadion, kita tidak bisa dateng *away day* ke daerah

lawan, sama kita juga tidak bisa ngeluarin semua animo antusias kita kayak sebesar pas di laga biasa bukan sistem bubble.

6. Apa saja pengorbanan yang pernah dilakukan saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Pengorbanan pasti selalu ada kayak pengorbanan perihal waktu, fisik, pikiran pasti ada.

7. Seberapa percaya dengan Persib Bandung saat berlaga di liga 1 saat sistem *bubble*?

Saya percaya siapapun pemain datang dan pergi, dan saya percaya pemain yang datang ke Persib pasti semuanya pemain terbaik. Saya serahkan semua di lapangan sama pemain kita hanya suporter, kita hanya mampu bersorak, kita hanya memberikan semangat untuk mereka dan mereka yang jalanin, kita percaya saja. Bahwasanya yang masuk ke Persib para pemain, pelatih, jajaran staff itu yang terbaik.

8. Seberapa penting memakai atribut saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Kalu perihal atribut dari saya pribadi lebih ke pentingnya orang mengenal bahwa kita suporter Persib. Identitas kita sebagai kebanggaan memakai atribut Persib. Tetapi dengan kita tidak memakai atribut juga bukan berarti kita tidak mencintai Persib atau menyembunyikan identitas Persib, ibaratnya mah itu bahasa hati. Kita gak atribut tapi pikiran sama hati ke Persib udah pasti ke Persib.

9. Hal yang paling berkesan saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Kalau momen berkesan menurut saya lebih ke kita ngadain aktivitas-aktivitas nonton bareng, silaturahmi ke antar komunitas di Bandung kan banyak. Lebih banyak bercengkrama, banyak canda tawa, silaturahmi, yang pentingnya sih kita satu tujuan satu pemikiran, kita ada hanya untuk Persib.

10. Jika terjadi musibah/wabah seperti covid-19 atau peristiwa seperti Kanjuruhan, apakah setuju liga 1 tetap lanjut dengan sistem *bubble* seperti ini? Alasannya?

Tidak ada nyawa yang sebanding dengan sepakbola. Kalau misalnya kasus seperti Kanjuruhan lebih baik liga berhenti, apalagi kematian tembus di angka seratus gitu. Kita tidak tau tangisan ibu mereka, tangisan keluarga mereka, jangan sampai gas air mata mampu melunturkan air mata ibu.

Transkrip Wawancara Narasumber

Daftar Pertanyaan

Nama : Abe Maulana (pasteurlads crew)

Umur : 20 tahun.

Pekerjaan : kerja di *dealer* motor

Pertanyaan wawancara

Munculnya sikap fanatisme dan perilaku komunikasi

1. Persib itu seperti apa sih menurut anda?

2. Apa yang membuat anda tertarik mendukung Persib Bandung?

Karena di Jawa Barat fanatiknya ke Persib.

3. Apa yang membedakan suporter persib/klub persib dengan klub/suporter lainnya?

Kalau menurut saya suporter Persib terlalu baik, kalau suporter lain kemarin saya ke Semarang hampir mati, saya kena *sweeping* waktu itu pakai *elf* cuman 20 orang dikejar sama 10 motor sama panser kemarin kejadiannya Januari.

4. Dukungan seperti apa yang biasa dilakukan selama menjadi suporter Persib Bandung?

Dukungan seperti biasa saja siha a, dukungan bagaimana caranya Persib juara aja, soalnya Persib sudah lama tidak juara terakhir 2014. Kalau di Stadion ya nyanyi-nyanyian bertemu sama teman-teman, bersorak-sorak, koreo-koreo kemarin-kemarin pernah juga.

5. Menurut anda fanatisme suporter Persib Bandung itu seperti apa?

Kayak kita meluangkan waktu untuk nonton Persib pasti ada aja, selalu ada gitu walaupun kerja juga ngebelain ke Persib, harga mati.

6. Fanatisme seringkali dicap negatif, bagaimana tanggapan anda?

Itu hal wajar menurut saya, cuman bener-bener itu pertama kali itu saya away day samurai itu deket kaca a, yang bikin saya serem itu keluar kota itu ini bikin saya merinding gitu paling takut.

7. Sudah berapa lama anda menjadi suporter Persib Bandung?

Sudah dari kecil turun temurun dari kakak-kakak saya, dari umur 5 tahunan dari TK saya sudah dibawa ke Stadion sama kakak-kakak saya.

8. Apa motivasi yang membuat anda menjadi suporter Persib Bandung?

Motivasi kayak seneng aja sih a, bahwa kalau Persib menang itu motivasi saya ingin banyak nonton, ketemu temen, silaturahmi temen dari luar dan banyak temen.

9. Sebesar apa anda menyukai/mencintai Persib Bandung?

Tidak bisa digambarkan sih a udah belahan jiwa kalau mendukung Persib Bandung.

10. Hal apa saja yang berkesan saat menjadi suporter Persib Bandung?

Pas 20 Mei 2018, itu paling berkesan karena ulang tahun saya Persib menang. Paling tidak berkesan di Semarang satu waktu ulang tahun juga itu ricuh a saya.

11. Apa suka dan duka saat menjadi suporter Persib Bandung?

Sukanya itu tadi, dukanya itu banyak suporter, tahun kemaren kejadian di GBLA yang meninggal dua suporter kan itu temen juga orang Cibaduyut.

12. Apa saja kegiatan saat mendukung Persib Bandung yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari?

Banyak itu mah a sampai bolos dua bulan gitu gak sekolah, karena udah nonton Persib pas waktu itu ke Surabaya sampe berapa minggu gitu terus pindah kemana gitu lupa lagi saya.

Perilaku komunikasi suporter Persib Bandung saat sistem *bubble* Liga 1 Indonesia

1. Bagaimana cara menjaga antusias pada saat mendukung Persib Bandung?
Menjaga antusiasnya kita nobar aja sih a, bikin acara nobar kita.
2. Apakah selalu nonton bareng pertandingan Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*? Mengapa?
Selalu nonton kalau nobar.
3. Apakah ada perbedaan mendukung Persib Bandung saat sistem *bubble* dan saat pertandingan biasa?
Atmosfirnya sih a, jadi kita ngepress ke lawannya gak bener-bener gitu kalo nonton bareng. Kalau ke stadion kita ngepress musuh kita gimana caranya biar musuh down di kandang kita biar Persib menang. Perbedaannya itu saja sih.
4. Apa saja cara-cara mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?
Sama aja sih a sorak-sorak, bedanya ya atmosfirnya a, kita gak bisa ngepress lawan biar down mentalnya. Kalau koreo mah gak sih gak ada.
5. Apa saja suka duka mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?
Ada sih, banyak yang kayak gitu tuh a gak suka gitu sebenarnya nobar balik lagi atmosfirnya. Si Persibnya melempem, jadi gak ada staminanya. Rasanya bedalah a kalau misalkan nobar sama nonton langsung.
6. Apa saja pengorbanan yang pernah dilakukan saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Gak ada sih kalau waktu nobar, kan maennya suka malem aja pulang kerja masih bisa nyempetin waktu. Kalau nonton langsung ada match sore, ada match malem.

7. Seberapa percaya dengan Persib Bandung saat berlaga di liga 1 saat sistem *bubble*?

80% lah saya ke Persib itu untuk juara. Kurang percaya karena tanpa pendukung lah a, harus mendampingi Persib.

8. Seberapa penting memakai atribut saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Kalau menurutnya saya mah gak terlalu penting kalau atribut kalau nobar mah, buat apa gitu. Kita mah cuman mendukung aja dilayar sama silaturahmi, itu intinya. Orang juga pasti taulah gitu semua di Bandung oh ini mah supporter Persib karena pasti berangkatnya bebarengan.

9. Hal yang paling berkesan saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Banyak sih yang nobar tuh, ngeluarin uang gak terlalu banyak lah untuk ininya. Kalau Persib main tandang atau away day ngeluarin uang terlalu banyak a, kalau nobar kita cuman beli rokok kopi

10. Jika terjadi musibah/wabah seperti covid-19 atau peristiwa seperti Kanjuruhan, apakah setuju liga 1 tetap lanjut dengan sistem *bubble* seperti ini? Alasannya?

Liga diberhentikan, karena sepakbola tidak sebanding dengan harga nyawa a. Kemaren juga banyak yang gak setuju sih kita juga banyak yang gak

setuju liga dimulai lagi walau di *bubble*. Karena kan ada orang tua yang nunggu di rumah, kasihan yang aremania itu yang di Kanjuruhan hampir 135 yang meninggal gitu ibunya pasti menangis gitu terus kita yang *happy-happy*.

Transkrip Wawancara Narasumber

Daftar Pertanyaan

Nama : Heru joko
Umur : 52 tahun
Pekerjaan : wiraswasta

Pertanyaan wawancara

Munculnya sikap fanatisme dan perilaku komunikasi

1. Persib itu seperti apa sih menurut anda?

Persib saya sih dulu sebelumnya ngurus viking kayak kejiwaan gitu ya, adanya di jiwa Persib itu. Saya dulu kalau nonton Persib itu kayak kewajiban ya meninggalkan segala ya gitu ya, jadi bisa dibayangkan Persib buat saya itu seperti apa, dan mau melakukan apapun, itu dulu sekarang sudah sadar sudah dewasa.

2. Apa yang membuat anda tertarik mendukung Persib Bandung?

Panggilan ya mungkin awalnya dari lingkungan terdekat ya rumah ya orang tua orang tua kita semuanya dulu kayaknya wajib nonton Persib ke stadion,

saya ikut-ikutan keluarga, ikut-ikutan lingkungan keterusan, kenyamanan lanjut aja sampai sekarang.

3. Apa yang membedakan suporter Persib/klub Persib dengan klub/suporter lainnya?

Ya kalau saya sama saja, sama sajalah lah, kalau bedanya mungkin saya mendukung Persib dia mendukung tim lain gitu aja yang pastinya sama-sama suka fanatik sama kesebelasan daerahnya.

4. Dukungan seperti apa yang biasa dilakukan selama menjadi suporter Persib Bandung?

Menyaksikan langsung, mengkoordinasi orang, ya itu aja mengkoordinasiin banyak orang. Pas di Stadion ya saya menyuruh membeli tiket sekarang mah, menyuruh tertib terus mendukung Persib dengan cara yang positif, nyanyi gitu ya saya dulu waktu masih muda tapi yang pasti banyak temanlah untuk sama-sama mendukung Persib.

5. Menurut anda fanatisme suporter Persib Bandung itu seperti apa?

Bentuknya stadion selalu penuh, sebelum dan sesudah pertandingan selalu ada gerakan-gerakan yang bisa menyebutkan bahwa bobotoh Persib itu suka berlebihan. Ketika pertandingan juga kita full mendukungnya gitu ya dengan cara mendukung langsung di stadion, bawa tambur gitu, kalau dulu-dulu bawa *flare* tapi sekarang mah udah gak boleh, ya fanatiknya cintanya berlebihannya

6. Fanatisme seringkali dicap negatif, bagaimana tanggapan anda?

Dicap negatif teh karena banyakan ya kadang-kadang cintanya jiwanya dari kelompok gitu, ini kan bukan organisasi ormas bukan satu karakter didalam ini banyak karakter ya cara memandangnya cara mendukungnya berbeda-beda. Nah dari berbeda-beda mungkin ada yang agak terlalu cinta yang maksimal mendukungnya dan itu kadang-kadang suka berlebihan.

7. Sudah berapa lama anda menjadi suporter Persib Bandung?

40 tahun lah.

8. Apa motivasi yang membuat anda menjadi suporter Persib Bandung?

Mendukung Persib untuk menang, untuk menang untuk menandakan kecintaan kita terhadap tim. Tapi upayanya kalau di stadion kita mendukung itu karena ingin tim termotivasi karena kehadiran kita.

9. Sebesar apa anda menyukai/mencintai Persib Bandung?

Saya karena melihat ini panggilan jiwa ya gak bisa disalahkan saya mencintai Persib ya, suka saja suka banget aja gitu karena gak tahu gimana jiwa yang memintanya

10. Hal apa saja yang berkesan saat menjadi suporter Persib Bandung?

Banyak lah ya, mendukung Persib juara, banyak saudara, ketika Persib juara itu yang kita dambakan, pernah menyaksikan ketika Persib terperosok kebawah, kita pernah merasakan cinta yang berlebihan sampai menangis gitu, gitu aja. Kalau pertandingan ada banyak lah ya, semua pertandingan berkesan buat saya.

11. Apa suka dan duka saat menjadi suporter Persib Bandung?

Sukanya apa ya, saya jadi banyak teman, sukanya saya jadi ketemu terus temen-temen yang satu frekuensi ada, terus sukanya saya bisa jadi penyemangat. Kalau dukanya mah enggak lah gak ada lah, ini mah jiwa baik sama raga kalau buat saya positif semua.

12. Apa saja kegiatan saat mendukung Persib Bandung yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari?

Awalnya kan merasa mengganggu ya, ternyata kan jiwa ya ini mah panggilan jiwa nonton Persib teh ketika kerja gek nonton, di rumah gek nonton, akhirnya terbiasa pertama-pertama terganggu tapi setelah bisa menyesuaikan dengan keadaan tidak terganggu.

Perilaku komunikasi suporter Persib Bandung saat sistem *bubble* Liga 1 Indonesia

1. Bagaimana cara menjaga antusias pada saat mendukung Persib Bandung?

Ketika ada kanjuruhan mah kita semua mah sadarlah kita mah udah kayak kata banyak orang mah sepakbola tidak penting ya, itu juga berpengaruh ketika ada kejadian kanjuruhan gak bergairah, suporter Persib gak bergairah gitu aja. Jadi semua juga ikutin arahan dari pemerintah, ikutin arahan komunitas gitu untuk tidak melakukan banyak kegiatan karena simpati pada korban.

2. Apakah selalu nonton bareng pertandingan Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*? Mengapa?

3. Apakah ada perbedaan mendukung Persib Bandung saat sistem *bubble* dan saat pertandingan biasa?

4. Apa saja cara-cara mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

5. Apa saja suka duka mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?
6. Apa saja pengorbanan yang pernah dilakukan saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?
7. Seberapa percaya dengan Persib Bandung saat berlaga di liga 1 saat sistem *bubble*?

Ketika ada *bubble* ketika ada kanjuruhan semuanya kan sudah hambar ya, terus lihat pertandingan masih ada karena harus dilaksanakan terus timnya juga pada saat itu bagus ya, kita percaya kita lihat di tv juga sudah tapi perasaan itu hambat, perasaan itu kurang ya. Tapi yang pasti waktu itu kita percaya banget sama tim karena tim waktu itu dibentuk untuk juara.

8. Seberapa penting memakai atribut saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?
9. Hal yang paling berkesan saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Berkesan ketika ya rame aja ketika Persib menang terus, ya berkesan aja.

10. Jika terjadi musibah/wabah seperti covid-19 atau peristiwa seperti Kanjuruhan, apakah setuju liga 1 tetap lanjut dengan sistem *bubble* seperti ini? Alasannya?

Ya jangan ada kejadian lah, kalau ada kejadian ya harus ditegas lah dari pemerintah sepakbola itu tidak penting kalau ada yang hilang nyawa dihentikan saja sepakbola, gak penting ada, jadi semua harus berbenah semua berbenah semuanya harus mengarah bahwa sepakbola hiburan yang menyenangkan buat semuanya buat semua kalangan.

Transkrip Wawancara Narasumber

Daftar Pertanyaan

Nama : Fajar Hermawan (salah satu bobotoh/penyelenggar nnoabar)

Umur : 20 tahun

Pekerjaan : di bengkel, bantu keluarga

Pertanyaan wawancara

Munculnya sikap fanatisme dan perilaku komunikasi

1. Persib itu seperti apa sih menurut anda?

Kalau menurut saya Persib itu ya bukan sekedar sepakbola belaka klub kayak ada didiri saya gitu ibarat mah kalau mau tidur bantal persib, kasur persib, wallpaper HP persib ibaratnya gitu lah, dari kasur, dari bantal, furnitur juga persib.

2. Apa yang membuat anda tertarik mendukung Persib Bandung?

Karena kebesamaan, banyak teman juga, banyak sharing-sharing juga.

3. Apa yang membedakan suporter persib/klub persib dengan klub/suporter lainnya?

Kalau menurut saya pribadi kalau persib bobotoh lebih ke punk football kulturnya jadi kayak semacam anak-anak punk yang suka bermain bola dijadiin style. Kalau ibarat tim misalkan contoh Persija itu the jak masuknya ke kultur industri jadi lebih mementingkan manajemen, pemasaran, sama itu kayak stadion selalu full, kayak merchandise baju jersey beli yang ori.

4. Dukungan seperti apa yang biasa dilakukan selama menjadi suporter Persib Bandung?

Kalau dulu saya masih masuk ke kulturenya bobotoh viking saya paling di tribun timur tuh ya nyanyi-nyanyi 90 menit full, tapi lama kelamaan kultur sama style dukung saya beda gitu jadi ke casual-casual cuma lebih kepada saat Persib gol kita nyanyi saat Persib kurang greget kita nyanyi menyemangati kayak support system lah kita gak selama 90 menit nyanyi, ada jeda.

5. Menurut anda fanatisme suporter Persib Bandung itu seperti apa?

Kalau menurut saya fanatik itu kayak lebih ke loyalitas kita cara mendukung, cara kita membantu beli jersey merchandise dari Persib langsung, seperti itu kadang-kadang dukungan dari luar stadion pun.

6. Fanatisme seringkali dicap negatif, bagaimana tanggapan anda?

Kalau menurut saya sih bukannya masalah sih, pendapat orang kan beda-beda tuh. Ada yang dicap negatif pun mau gimana lagi pasti ada positifnya ada juga, positifnya apa yaitu kita saling susah senang bebarengan lah ibaratnya. Gak terlalu dicap negatif gak juga cuma itu gimana kitanya aja emang kita cara dukungnya gimana loyalitas memang seperti itu.

7. Sudah berapa lama anda menjadi suporter Persib Bandung?

Dari kecil sih dulu saya diajak kakak saya awalnya saya gak tau tuh mau kemana mau kemana, pas ditanya oh dukung Persib nonton gitu. Dulu saya gak suka dukung Persib teh apa gimana, tapi lama kelamaan ya suka gitu

lah kayak bersorak sorak. Kalau ini SD kelas 6 kalo gak salah diajak kakak awalnya gak mau.

8. Apa motivasi yang membuat anda menjadi suporter Persib Bandung?

Kayak apa ya terkesannya kayak lebih ke hobi sih, ibaratnya kalau motivasi gak ada buat apa-apa, buat Persib aja gitu saya lebih suka stylenya. Dulu sempet hobi saya main bola tapi kok capek gitu mending jadi pendukung aja gitu, memang sih kita ngeluarin uang apa gitu-gitu gak ada untung buat kita tapi kesenangan tersendiri itu ada kalau kita ada di stadion, beda atmosfer dan vibesnya.

9. Sebesar apa anda menyukai/mencintai Persib Bandung?

Kalau cinta tidak memandang bulu atau apa ya, sesuai kata-kata ibaratnya kayak rumah kedua aja sih cintanya berarti kita ada masalah ada apa kita stadion aja, menyuarakan suara kita cintanya udah ga bisa dirasain.

10. Hal apa saja yang berkesan saat menjadi suporter Persib Bandung?

Hal berkesan itu banyak lah, yang paling berkesan saat kita gak punya uang terus maksain pengen nonton ada temen kita yang bantu kita gitu, jadi ibaratnya mah kalau kita gak ada temen kita bantu itu yang saya rasakan kesannya solidaritas yang tinggi sesama suporter sama yang kenal sama yang enggak. Saya dulu waktu itu maksain bawa uang 20 ribu noton ke GBLA ada yang bantu malahan bensin abis diini, malah dulu waktu itu ada tebengan naik angkot saking pengen nonton Persib, cuman dijalan ya adalah yang ngasih buat ngerokok buat makan yaitu lah paling berkesan jadi ga semua suporter Persib dipandang rendahlah sama masyarakat, cuma hobi

sama kesukaan. Kalau pertandingan lawan Persija jelas, kalau lawan Persija kan ibarat orang mah rival, kalau menurut saya lebih ke Bali sekarang susah dikalahin, belum pernah menang.

11. Apa suka dan duka saat menjadi suporter Persib Bandung?

Suka dukanya mah pasti ada ya dukanya pasti saat karena mogok bensin, uang pas-pasan, terus nyari orang temen-temen hilang atau saya kehilangan HP sampai kecopetan kan kalau orang-orang mah pasti kapok kalau saya enggak malahan hilang HP hilang dompet makin termotivasi pengen kesana lagi, bukan soal itunya enggak kapok HP mah bisa dicari, uang bisa dicari itu udah takdirnya juga HP hilang gimana juga bukan rezeki kita. Yang terpenting saat itu gapapa lah hp hilang dompet hilang Persib menang mah saya ridho ridho aja.

12. Apa saja kegiatan saat mendukung Persib Bandung yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari?

Dulu waktu saya sekolah sampai sering masuk BP, kasusnya kalau orang lain ngerokok, mabok di kelas, karena apa kalau saya masuk BP nonton Persib mabal gitu bolos bela Persib tiap sekolah ada Persib pasti gitu kalau main sore, kan saya pulang sekolah jam 5 Persib main jam 3, pas istirahat jam 12 teh saya udah gak ada di sekolah gitu. Nah kalau di dunia kerja ya sekarang-sekarang pas lulus, saya pernah interview di tempat apalah gitu pelatihan satpam pernah saking saya gila bola tadinya mau pelatihan di Cimahi tapi ada Persib ya saya milih Persib.

Perilaku komunikasi suporter Persib Bandung saat sistem *bubble* Liga 1 Indonesia

1. Bagaimana cara menjaga antusias pada saat mendukung Persib Bandung?

Menjaga antusias paling di daerah masing-masing paling kalau ada match besar lawan Persija nobarnya pasti ditempat yang besar kayak viking kayak ultras kita disana. Kalau match biasa kita ngadain nobar di tempat masing-masing gitu, misalkan kita domisili di dayeuh kolot kita ngadain juga, bikin pamflet, dukungan kita pasti gak akan kesana tapi niat kita dukung mereka pemain pasti tau bahwa kita dukung dari sini dari doa, gak harus mendukung itu langsung ke lapangan bisa lewat doa juga.

2. Apakah selalu nonton bareng pertandingan Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*? Mengapa?

Waktu sistem *bubble* kita ada planning kita ngadain nobar sekaligus nambah-nambah uang kas juga gitu sekaligus memperkenalkan nama komunitas kita.

3. Apakah ada perbedaan mendukung Persib Bandung saat sistem *bubble* dan saat pertandingan biasa?

Beda banget, ibaratnya mah kita biasanya nonton ke stadion banyakan foto-foto sama crew lain, sama komunitas lain, sekarang mah paling sama temen-temen sendiri. Ibaratnya mah nonton gaje nonton gak jelas, cuman tapi ya kita puter balik kasih planning lagi kita harus ramein lah buat ajak crew lain buat gabung kita, cuman beda suasana tapi tetap lah rasa dukung kita sama.

4. Apa saja cara-cara mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Cara dukungnya sama kita nyanyi, kita ngechant, kita gol kita teriak, kita gak gol kita juga tetap dukung cuman bedanya gak langsung ke pemain. Kita nonton bersama tapi gak langsung ke pemain.

5. Apa saja suka duka mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?
Suka dukanya itulah, biasanya kita nonton cuman beli tiket, nonton pulang, kalau kita nobar ibaratnya mah ga rame lah kita harus nyiapin ngadain nobarnya kita harus nyiapin izin, proposal, bikin tiket, bikin stiker, nego-nego sama pengelola cafe, pembagian hasilnya gimana, gitu-gitu lah.
6. Apa saja pengorbanan yang pernah dilakukan saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?
Ada, pengorbanan waktu, tenaga lah pasti ada. Kalau stadion paling bayar doang terus pulang udah.
7. Seberapa percaya dengan Persib Bandung saat berlaga di liga 1 saat sistem *bubble*?
Gimana ya waktu itu teh susah sih, hampir degradasi juga kita malahan ikut demo juga lah dari pusat ada demo ke persib ke manajemen ke jalan sulanjana kita ikut demo. Ya kalo persib kurang memuaskan lah kita juga kecewa klub kesayangan kita harusnya ada dijalur juara malah degradasi. Untungnya manajemen kooperatif juga adanya perubahan, ganti pelatih, ganti skema permainan ya alhamdulillah, cuman ya habis bensin waktu terakhirannya gitu sedikit kecewa tapi setidaknya pemain persib gak monoton, lebih enak diliat permainan persib sekarang.

8. Seberapa penting memakai atribut saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Kalau sekarang atribut gak diharuskan ya tapi kita datang ke stadion kultur kita lebih ke casual tidak memakai atribut kebanggaan, jadi kita menghindari incaran polisi aja, kan kita dicap negatif lah baju atribut hitam. Gak harus pakai atribut yang penting kita dukung persib.

9. Hal yang paling berkesan saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Ya paling berkesan mah ada tapi kurang lah berkesannya, sama-sama aja sih kebersamaan tapi ga semua gitu kita dari mana kalau di stadion viking bogor ada yang dari kebumen, dari jawa, kalimantan, cuman kalau sistem bubble paling daerah bangel dari daerah kita tinggal aja.

10. Jika terjadi musibah/wabah seperti covid-19 atau peristiwa seperti Kanjuruhan, apakah setuju liga 1 tetap lanjut dengan sistem *bubble* seperti ini? Alasannya?

Ya kalau itu mudah-mudahan jangan lah kita semua harus dewasa sebagai suporter. Boleh solidaritas, fanatik boleh tapi gak goblok juga lah ibaratnya. Kita kayak klub-klub eropa gitu seperti eropa, jadi cukup pas diluar doang, saling mengejek doang tapi gak saling baku hantam. Kalau terjadi lagi tragedi kayak kanjuruhan gitu ya paling daripada memakan korban lebih baik liga stop aja, nyawa gak ada bandingannya, lebih sayang nyawa lah daripada nonton bola. Meskipun hiburan hilang, lebih hiburan hilang daripada nyawa hilang.

Transkrip Wawancara Narasumber

Daftar Pertanyaan

Nama : - Nur Hadian (admin instagram info nobarpersib).
- Agung (salah satu firm di Bandung)

Umur : Hadian 29 tahun, Agung 27 tahun

Pekerjaan : Hadian bekerja di restoran, Adit bekerja sebagai OB di Hotel

Pertanyaan wawancara

Munculnya sikap fanatisme dan perilaku komunikasi

1. Persib itu seperti apa sih menurut anda?
2. Apa yang membuat anda tertarik mendukung Persib Bandung?

Hadi: Persib sudah menjadi warisan budaya, suatu kebanggaan bisa mendukung Persib bermain gitu, melihat Persib bermain.

Agung: kalau kenapa mencintai Persib kenapa saya terlahir jadi Islam, kenapa sauya terlahir gender jadi laki, udah jadi warisan atau sudah menjadi warisan atau mendarah daging sih dari darah saya dari turun temurun dari mungkin dari buyut saya, dari kakek saya atau mungkin sebelum buyut saya sudah mencintai Persib.

3. Apa yang membedakan suporter persib/klub persib dengan klub/suporter lainnya?

Agung: sama-sama suporter sebenarnya, cuma yang membedakan kalau dari dulu bandung selalu jadi pioneer mau dari fashion, dari cara mendukung, atau ide-ide di stadion ketika kita cara mendukung tim kebanggaan kita.

Adi: pass

4. Dukungan seperti apa yang biasa dilakukan selama menjadi suporter Persib Bandung?

Agung: kalau mendukung kita udah kalau untuk suporter ya kita udah belain waktu, tenaga, bahkan nyawa dari berbagai pendukung Persib udah beberapa nyawa yang melayang akibat fanatisme ini. Kita udah waktu, tenaga, uang, bahkan nyawa sekalipun kita korbankan untuk tim kebanggaan ini. Kalau bentuk dukungan biasanya chants udah pasti di stadion untuk membakar semangat pemain, beberapa kita pernah bikin spanduk untuk dukungan-dukungan pemain kita atau bahkan kita menyindir sekalipun manajemen kita. Kritik terhadap manajemen, kritik terhadap pemain pun kalau pemain tidak loyal ke Persib kita kritik. Jadi kita tidak menganut paham untuk terus tunduk ke manajemen atau ke Persib juga. Ketika Persib ini ada yang salah kita kritik meskipun ini kebanggaan kita ini pasti kita kritik juga, misalkan 2000 kemarin kasus Robert (mantan pelatih) permainan kita agak gagu kalau menurut kita yang nonton, kita hampir degradasi malah itu udah 6 pertandingan kita peringkat 14. Beberapa teman-teman ini bikin aksi untuk melengserkan Robert sampai kita demo di Graha Persib, terus ada beberapa spanduk kekecewaan kita terhadap manajemen kenapa si Robert masih dipertahankan dari musim kemaren sampai musim selanjutnya kenapa permainan tidak ada yang berubah. Jadi kalau untuk dukungan kita selalu dukung mau positif atau negatif kita selalu dukung.

Adi: kalau cara mendukung Persib tidak berhenti bersorak di stadion, psywar kelawan, kalau enggak dengan membawa banner buat membakar memberi semangat pemain aja kan 90 tidak berhenti berlari lah kita yang di tribun juga sama bersorak sampai peluit berakhir.

5. Menurut anda fanatisme suporter Persib Bandung itu seperti apa?

Agung: kalau menurut saya fanatisme suporter persib ini udah gila, udah diluar batas logika kita sebagai manusia. Kita mendukung persib apapun kita jabanin, mau masalah away atau home mau sampai dalam kota luat propinsi atau luar negeri pun kita selalu ada untuk ngedukung persib. Tetapi kalau misalkan cara mendukung persib seperti itu fanatisme gila bandung seperti apa yaitu karena persib ini udah mendarah daging dirata-rata orang sunda pasti gila banget untuk mendukung persib ini.

Adi: kalau fanatisme bisa ngorbanin banyak hal banget, ngorbanin waktu, tenaga, bahkan pekerjaan ya. Pernah juga gak masuk kerja gara-gara habis nonton Persib, harusnya masuk kerja pagi 2015 beres nonton final persib lawan sriwijaya kan pulang tuh ke Bandung nyampe jam 5an seharusnya masuk kerja jam 6 ya bablas aja tidur.

6. Fanatisme seringkali dicap negatif, bagaimana tanggapan anda?

Agung: kayak kemarin nih kejadian baru, baru anget suporter sleman itu nyalain flare itu kan udah dianggap untuk sebagian suporter atau sebagian orang udah dianggap fanatisme negatif seperti itu, tetapi untuk dunia suporter mau flare, atau smokebomb udah hal biasa tetapi diatur dengan regulasi yang benar kayak seperti diluar negri di eropa itu kan ada aturan

kadar flare seperti apa, tidak membahayakan suporter yang nonton apalagi untuk anak, perempuan, ibu hamil itu kan sangat membahayakan tetapi harus diatur regulasi yang tepat. Jadi fanatisme negatif ini kalau di dunia suporter ini udah bukan hal yang aneh buat kita. Jadi ada beberapa fanatisme negatif ini malah diluar jalur logika kita, kayak bang kuya bilang dia sampai ninggalin kerjaan untuk fanatisme ini. Sebenarnya kalau kita pikir itu udah fanatisme negatif tetapi karena kecintaan kita terhadap klub kebanggaan kita ya ya anggap positif negatif aja.

Adi: fanatisme negatif sih balik lagi kepenilaian masing-masing orang sih tergantung dari sisi mana orang itu menilainya. Karena ya emang udah gila banget kalau menurut saya.

7. Sudah berapa lama anda menjadi suporter Persib Bandung?

Hadi : dari SMP, pertama kali diajak sama saudara nonton Persib sama Persija, tahun 2009-2010an lah, pergi dari sini ke stadion Siliwangi dulu masih inget pake sepeda berdua.

Agung : yang jelas darah Sunda itu kita lahir sudah menganut asas cinta Persib. Udah susah banget kalau ditanya dari kapan mencintai Persib itu udah warisan atau budaya dari tatar Sunda.

8. Apa motivasi yang membuat anda menjadi suporter Persib Bandung?

Agung: intinya kecintaan yang sudah mendarah daging di darah kita.

Adi: gak ada motivasi ya, kalau buat saya pribadi Persib udah kayak cinta yang tidak akan pernah mengkhianatilah maupun kondisinya seperti apapun tetap aja pasti tetep bakal saya suport Persib sampai manapun.

9. Sebesar apa anda menyukai/mencintai Persib Bandung?

Agung: kalau nanya sebesar apa sebesar saya mencintai istri saya, itu udah gak bisa di ini lagi, sebesar saya mencintai agama saya, sebesar saya mencintai negara saya, udah gak bisa kita argumentasikan dengan angka. Jadi kalau misalkan persib itu kalo di orang bandung udah seperti agama udah susah kita persentasekan dengan uang. Itu-itu udah kita bukan hal lumrah di bandung sih, Persib itu udah sama dengan agama.

Adi:

10. Hal apa saja yang yang berkesan saat menjadi suporter Persib Bandung?

Agung: kalau untuk home kalau saya pribadi ya ada satu pertandingan saya nonton flashbacknya tetep terharu. Itu pertandingan 2018 persib Persija yang kita menang 3-2 golnya itu terakhir si malibojan dimenit 90 lebih. Itu kita udah pertama kita kan ada kejadian diluar, sebenarnya kita yang di stadion itu kita gak tau ada kejadian diluar masalah suporter tamu yang meninggal karena dikeroyok, itu sebenarnya kita gak tau. Itu pertandingan yang sangat berkesan. Mental pemain persib diuji, suporter kita benar-benar dibuat dagdigdug dari pertandingan saling serang semua mata tertuju dilapangan bener-bener kita mendukung bener-bener melawan Persija kan rivalitas yang amat sangat mengerikan kalau menurut saya. Itu home yang menurut saya itu pertandingan yang sangat amat mendebarkan selama saya mendukung persib di home. Kalau untuk away, tetep final piala isc 2014 di Palembang. Abang nanya mana pertandingan away paling berkesan, 20 tahun kita mendukung persib puasa gelar, wah sampai merinding, 2014 kita

mendukung ke sana sampai ada yang dari pertandingan Arema gak pulang lanjut lawan persipura kan itu ada jeda tuh tiga hari mereka pada gak pulang ninggalin anak istri, pekerjaan, itu pertandingan yang amat sangat berkesan ketika away.

Adi: kalau pertandingan yang berkesan buat saya itu pas 2015 final piala presiden di GBK, iya itu yang juara. Itu pengalaman yang buat saya gak bakalan bisa dilupain bisa mengawal tim kebanggan saya, saya pergi kesana, ya yang tadi saya bilang saya bela-belain gak kerja nah itu pulang dari gasibu jalan kaki sampai alun-alun karena memang udah gak ada kendaraan banget. Ngerasain kayak dikejar-kejar hampir ratusan motor di tol dalem kota di Jakarta udah panik banget, gak tau ahh ini mah ditumbalkan ini mah sama the jak atau gak tau oknum-oknum suporter lain. Itu pertandingan yang berkesan buat saya pribadi.

11. Apa suka dan duka saat menjadi suporter Persib Bandung?

Agung: kalau nanya sukanya itu kayak adrenalin itu terpacu ketika berteriak di stadion. Semua permasalahan kita pekerjaan, masalah rumah tangga, masalah hutang, itu lupa semua. Sukanya kita ketika ada pertandingan Persib itu adrenalin kita bener-bener terpacu untuk mendukung persib. Jadi kalau nanya sukanya, suka banget kalau persib lagi main kita lupa segala, lupa hutang yang terpenting, lupa lagi ribut sama istri itu solusi banget kalau persib main itu solusi banget. Suka-sukanya sih kita silaturahmi ketemu temen-temen kita yang jauh-jauh tuh kan kita terafiliasi dengan beberapa firm diluar kota bandung juga. Soalnya kalau ketemu kita diluar persib itu

amat sangat susah, tapi ketika Persib main apalagi big match wah itu hajat besar untuk kita untuk ketemu firm lain silaturahmi lagi. Kalau dukanya untuk saya pribadi ini Persib ini mengajarkan saya untuk mencitai segala hal di dalam keluarga saya. Dukanya dulu saya nonton Persib dengan orang tua saya, dengan kakek saya, ketika kakek saya sudah tidak ada yaitu duka buat saya, duka tidak bisa mendukung Persib dengan berteriak bareng dengan kakek saya. Umur saya 7 tahun 8 tahun saya bisa anjing, goblok di stadion itu dibebaskan itu dengan kakek saya.

Adi: sukanya sih disaat nonton di stadion emang beban kehidupan bener-bener lupa euy, lepas pokoknya fokus mendukung Persib sampai pertandingan berakhir apapun hasilnya. Kalau dukanya dulu di siliwangi pas kejuaraan apa itu kalah adu pinalti sama Persija, itu yang dukanya itu sih buat saya pribadi.

12. Apa saja kegiatan saat mendukung Persib Bandung yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari?

Perilaku komunikasi suporter Persib Bandung saat sistem *bubble* Liga 1 Indonesia

1. Bagaimana cara menjaga antusias pada saat mendukung Persib Bandung?

Agung: tetep dukungan positif ada beberapa acara nobar juga sih tetep menjaga silaturahmi dengan firm-firm lain.

Adi: cara mendukungnya pas sistem bubble itu paling cuman bisa ngadain nobar kalau enggak memberi semangatnya lewat sosial media kita tag para pemain Persib biar mainnya bener-bener semangat, karena ya kita emang gak bisa secara langsung nonton ke stadion tuh.

2. Apakah selalu nonton bareng pertandingan Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*? Mengapa?

Agung: oiya pasti nobar pasti kita selalu adain, ketika sistem bubble ini kan kita tidak boleh datang ke stadion sama sekali. Jadi mengkalinnya untuk tetep silaturahmi antara satu dengan firm lain kita adain nobar bareng dengan beberapa firm di bandung.

3. Apakah ada perbedaan mendukung Persib Bandung saat sistem *bubble* dan saat pertandingan biasa?

Agung: perbedaannya yang sangat mencolok itu ketika pressure ke pemain lawan. Biasanya kalau di stadion itu anjing, goblok ke pemain lawan udah paling emosi yang keluar dengan sendirinya. Tetapi kalau sistem bubble ini gak bisa pressure ke pemain lawan. Kita mau anjing, goblok di layar kaca sekenceng pun sampai suara abis pun gak akan denger, belum ngelagnya. Jadi ya kalau beda ya beda banget kita gak bisa pressure tinggi ke pemain lawan bahkan ke pemain kita sendiri ketika kita tertinggal misalkan 1-0 atau 2-0 dibabak pertama babak kedua kita gak bisa mempressure pemain kita untuk lebih semangat mainnya. Lebih spartan lah untuk tim kebanggaan ini.

Adi: pasti mencolok banget ya, biasa kita berteriak kenceng itu kan mungkin bisa terdengar sama pemain persib atau kita psywar ke pemain lawan mungkin bisa terdengar. Nah disat kita nobar itu kan mau teriak sekenceng apapun ya denger ya yang disekitaran kita nobar aja. Perbedaannya sangat mencolok.

4. Apa saja cara-cara mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Agung: iya sama, untuk nobar sama juga ada chants. Sebenarnya untuk chants ini untuk menyemangati oke, tapi lebih ke kita bisa melepaskan beban untuk nonton Persib secara langsung, beda kalau di rumah. Kalau di rumah kita mau teriaknya untuk sendiri, tapi kalau nobar kita sama temen-temen, silaturahmi sama temen-temen ketemu lagi. Kerasa banget meskipun kita gak di stadion ketika dukungan ini kita nobar dengan temen-temen ya silaturahmi tetep terjaga sih, itu aja sih. Kalau koreografi gak terlalu, lebih ke kita bikin spanduk, kita bikin spanduk untuk kritik manajemen. Ini sebenarnya pesan kalau kita nobar ini pesan untuk semua yang nonton ini bahwa manajemen kita ini lagi bobrok nih kita bikin beberapa spanduk untuk kritik ke manajemen untuk kita sampaikan ke beberapa teen yang sefrekuensi dengan kita. Kalau misalkan ada di graha kita sampaikan di graha.

Adi: sama aja sih gak ada bedanya sama kalau kita pergi ke stadion. Cuma yang paling kerasa banget gak bisa berteriak dengan lantang tuh gak bisa bener-bener lepas ya cuman bisa silaturahmi aja sama firm-firm lain, sama kawan-kawan lain.

5. Apa saja suka duka mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Agung: kalau sistem bubble yaitu dukanya kita gak bisa langsung ke stadion itu duka banget buat kita kita gak bisa ngedukung secara langsung atau pressure langsung ke pemain lawan atau ke pemain kita sendiri sih. Sukanya gak ada sukanya, malah saya lebih ke duka sih kalau sistem bubble ini, gak ada sukanya untuk sistem bubble ini.

Adi: kalau pas sistem bubble tuh emang gak ada sukanya, emang duka yang bener-bener yang didapat gak bisa ngawal tim kebanggaan, gak bisa nyaksiin langsung, emang bener-bener duka banget lah buat kita para suporter bandung.

6. Apa saja pengorbanan yang pernah dilakukan saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Agung: sistem bubble ini tidak pengorbanan yang signifikan sih paling waktu. Sistem bubble ini kan persib rata-rata kan mainnya malem, karena mungkin malem setiap persib malem pasti liat rating tv sangat memengaruhi untuk persib. Rating tv dan hak siar pasti persib dapet malem kalau ga jam-jam prime time lah maghrib keatas. Nah paling pengorbanan paling waktu doang kalau kita lagi kerja, terus ada temen-temen ngadain nobar untuk ngundang beberapa firm. Ya paling saya ngorbanin waktu untuk kerja ya kalau saya pribadi, atau di jam istirahat ketika saya ngumpul sama keluarga yaitu yang saya korbanin.

Adi: sistem bubble tuh bener gak ada sama sekali pengorbanannya, kalau misalkan persib main berbenturan sama waktu kerja paling enggak bolos, kita paling curi-curi waktu buat streaming kalau emang bener-bener persib main bentrok banget sama kerja.

7. Seberapa percaya dengan Persib Bandung saat berlaga di liga 1 saat sistem *bubble*?

Agung: untuk percaya tidaknya saya serahkan ke tim pelatihn sih. Kemaren kan emang sistem bubble merugikan amat sangat untuk kita mendukung

persib secara langsung apalagi kita lagi penasaran-penasarannya banget racikan luis milla seperti apa. Ya saya serahkan semua ke tim pelatih sih untuk membawa tim kebanggaan bisa naik setidaknya peringkat tapi kan terbukti kan malah 15 pertandingan kita belum terkalahkan sama sekali ketika kita satu-satunya dibawah makassar. Kita 15 pertandingan belum kalah, kalah terakhir yaitu si anjing lawan persija. Jadi kalau misalkan percaya 100% saya percayakan tim dari pelatih ini membawa tim kebanggaan kita bisa naik lah peringkatnya. Tetapi kalau misalkan ada something atau permainan ini sangat menjenuhkan untuk kita tonton, pasti meskipun di sistem bubble kita akan gruduk graha. Tetep kita gruduk graha manajemen dia yang bisa meracik, dia yang bisa memilih pelatih, pemain sekarang kalau misalkan persib ini bukan tim medioker loh persib ini bukan tim baru saya pengennya tiap persib berlaga tiap di laga atau cup persib pengennya juara. Persib ini bukan tim medioker yang baru terbentuk tahun 80-90an, kita dari tahun 33 loh terbentuknya. Jadi kalau ekspektasi kitake pemain atau ke pelatih amat sangat besar.

Adi: seberapa percaya sama persib ketika sistem bubble ya paling cuman bisa percaya sama manajemen bagaimana bisa bener-bener meracik strategi buat memberikan yang terbaik buat persib.

8. Seberapa penting memakai atribut saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Agung: kalau menurut saya kalian mau memakai atribut biru, putih, hitam, pink sekalipun tidak jadi masalah atribut, bukan menjadi ciri khas kita

pendukung Persib. Tetap atribut yang terpatri didada kita itu dihati kita itu Persib. Jadi mau makai atribut pink, oren sekalipun itu cuman barang yang bisa dipakai setelah kecil bisa dibuang. Buat apa atribut itu bukan suatu ciri khas atau kebanggaan juga buat saya memakai atribut apapun.

Adi: memakai atribut saat menonton Persib bukan suatu ciri khas sih kalau menurut saya pribadi. Karena yang bisa memberikan ciri khas tuh bagaimana cara kita memberikan dukungan buat Persib, memberi support buat Persib agar Persib tuh bisa memberikan hasil yang terbaik juga.

9. Hal yang paling berkesan saat mendukung Persib Bandung saat liga 1 sistem *bubble*?

Agung: apa ya yang teringat ya yang berkesannya tidak ada, nothing. Kalau buat saya nothing tidak ada yang berkesan ngapain nobar sama aja kita nonton di rumah, cuman bedanya kalau nonton di rumah sendiri atau sama keluarga, kalau sistem bubble obarnya kita rame-rame. Tidak ada yang sangat berkesan buat saya.

Adi: untuk kesannya gak ada banget kesan yang berasa sih saat sistem bubble. Mendingan udah nonton di rumah aja, nobar pun emang cuman bisa dapet waktu bareng temen-temen bisa kumpul bareng-bareng nonton Persib. Paling kayak gitu sih.

10. Jika terjadi musibah/wabah seperti covid-19 atau peristiwa seperti Kanjuruhan, apakah setuju liga 1 tetap lanjut dengan sistem *bubble* seperti ini? Alasannya?

Agung: kalau saya sih berdoa jangan ya jangan ya bang jangan-jangan. Kalau kita amit-amitnya saya pengen liga 1 tidak ada di muka bumi ini. Itu udah paling kemanusiaan lebih diatas segalanya dari fanatisme. Meskipun tim kebanggaan kita yang kita korbakan kemanusiaan lebih diatas segalanya. Sampai kejadian malang ini kan suatu pembelajaran buat kita, buat keamanan pun juga apa-apa kan pake gas airmata, kalau di Indonesia ini mau bubar demo mau bubarin apa pake gas airmata, sedangkan dia gak mikir akses untuk keluar seperti apa kejadian malang itu. Jadi kalau misalkan ada lagi tragedi ini dan memakan korban jiwa yang sangat amat memilukan buat kemanusiaan, saya lebih baik tidak ada liga di Indonesia ketimbang memakan korban lagi seperti ini. Kalau saya pribadi tidak ada liga di Indonesia.

Adi: amit-amit banget sih kalau sampai kejadian lagi kejadian kanjuruhan. Gak akan kebayang banget kayak gimana kalau sampai kejadian. Iya emang mending udah diberhentiin aja liganya. Paling ya kita gak bisa canda tawa mendukung tim kebanggaan kita sendiri.